

PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP LABA PADA UMKM KERIPIK MANGLENG DI DESA BUKIT BARISAN CURUP

Meriana¹, Berlian Afriansyah², Nanda Aulia³, Paddery⁴

¹*Politeknik Raflesia- merianaandi@gmail.com*

²*Politeknik Raflesia-bafrians@gmail.com*

³*Politeknik Raflesia- auliananda369@gmail.com*

⁴*Politeknik Raflesia-paddery@gmail.com*

Abstract-This study was to determine the role of People's Business Credit on Profit at MSMEs Mangleng Chips Ms. Rika in Bukit Barisan Village and to determine the impact felt by MSME actors from the funds obtained from KUR. This study used quantitative data with primary data sources and secondary data sources. While the data collection method is the method of observation, interviews, documentation, and internet research. This analysis uses the growth ratio analysis method. The research data shows that there is no decrease in income. It is known that the role of KUR has an impact on the development of MSMEs in Bukit Barisan Village with economic growth of 49.82725% of income before using KUR. the results of the analysis of income growth (Growth) showed a positive growth in the income of MSMEs with mangleng chips in the village of Bukit Barisan as much as 49.82725%. The increase in income by a round of 50% can be said to be almost a part of the initial increase from entrepreneurs. The researcher sees the use of people's business loans as an opportunity to increase their business quite realistically.

Keywords: People's Business Credit, Profit, MSME

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro termasuk dalam bagian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Terbukti di saat krisis ekonomi melanda Indonesia, pemerintah sangat mengandalkan peran UMKM untuk memperkecil dampak negatif dari krisis ekonomi. UMKM merupakan solusi untuk menyerap tenaga kerja yang diberhentikan akibat PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan juga memberikan sumber pendapatan tambahan bagi tenaga kerja. Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan dengan pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah disetiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapatan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya Menurut Partomo dan Soejodono (2004) keberadaan UMKM selama ini telah menjadi sumber kehidupan dari sebagian besar rakyat Indonesia. Yang menjadikan UMKM terus bertahan disaat krisis ekonomi.

Pada Tahun 2021 tercatat Kabupaten Kepahiang memiliki 1300 produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang digeluti oleh masyarakat lokal. Produk-produk UMKM

itu tentunya memiliki potensi besar untuk dapat dipasarkan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepahiang ke tingkat nasional. Sehingga bisa menimbulkan pasar tersendiri bagi pelaku usaha. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kepahiang, Husni Thamrin SE mengakui, jika ada 1300 pelaku UMKM yang memiliki produk usaha. Meskipun produk yang dihasilkan masih variatif sama diantara UMKM, karena pelaku usaha kecil di Kabupaten Kepahiang kebanyakan memproduksi marning, keripik hingga kopi bubuk yang memang bahan bakunya banyak tersedia. “Kalau pelaku UMKM ada 1300-an, mereka juga memiliki produk yang dapat dipasarkan,” ungkap Husni. Husni mengatakan, pemerintah terus berupaya agar produk UMKM Kabupaten Kepahiang bisa menembus pasar nasional.

Berbagai tindakan pun telah dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM. Diantaranya mendorong para pengusaha ritel yang ada agar bisa menyediakan tempat untuk produk lokal. “Pemerintah terus mendorong pengusaha ritel dapat memasarkan produk UMKM kita,” tuturnya. Selain itu, sambungnya, pemerintah juga mendorong pelaku UMKM supaya dapat melengkapi izin usaha serta membuat kemasan produk UMKM dengan ciri khas yang ada daya tariknya. Supaya dapat menarik minat para pengusaha untuk membeli produk lokal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan melakukan penekanan terhadap masalah-masalah yang akan dipecahkan pada tahun 2021. Objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah UMKM Keripik Mangleng Ibu Rika Ynag berlokasi di Desa Bukit Barisan Penulis memilih objek penelitian tersebut karena Alasan pemilihan tempat ini adalah karena peneliti ingin memberikan suatu solusi untuk UMKM Keripik Mangleng Ibu Rika dalam meningkatkan volume penjualan sehingga mencapai laba yang diharapkan dengan menggunakan Analisis Pertumbuhan (Growht) dan Grafik Perbandingan sesudah dan sebelum menggunakan Kredit Usaha Rakyat . Penulis menganalisis produk dengan menggunakan data pendapatan sebagai alat untuk menghitung perbandingan laba saat per produksi dan memilih tahun 2020 sampai dengan 2021.

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan buat menghitung seberapa besar kemampuan dari pihak perusahaan di dalam mempertahankan posisi di dalam kegiatan industri atau di dalam perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi 2012:69). Penelitian ini menggunakan teknik analisis pertumbuhan (Growth) .

Adapun langkah – langkah dalam melakukan teknik analisis pertumbuhan (Growth) sebagai berikut :

$$G = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}}$$

Keterangan =

G = Pertumbuhan (Growth) dalam bentuk persentase

Y_t = Pendapatan Setelah Kredit

Y_{t-1} = Pendapatan sebelum kredit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Laba Sebelum dan sesudah Mendapatkan KUR

Keterangan	Sebelum KUR	Sesudah KUR
Januari	180.000	350.000
Februari	230.000	670.000
Maret	500.000	810.000
April	700.000	1.000.000
TOTAL	1.610.000	2.830.000
Rata –Rata	402.500	707.005

1. Januari

$$G = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}}$$

$$G = \frac{(350.000 - 180.000)}{180.000}$$

$$G = 94,44$$

2. Februari

$$G = \frac{(670.000 - 230.000)}{230.000}$$

$$G = 1,913).$$

3. Maret

$$G = \frac{(810.000 - 500.000)}{500.000}$$

$$G = 0,62$$

4. April

$$G = \frac{(1.000.000 - 700.000)}{700.000}$$

$$G = 42,85$$

Kemudian menghitung Ratio Pertumbuhan Total Laba sebelum KUR dan sesudah KUR menggunakan data tabel diatas:

$$G = \frac{(2.830.000 - 1.610.000)}{1.610.000}$$

$$G = 199.309$$

Selanjutnya Menghitung Ratio Pertumbuhan Rata- Rata dari tabel diatas :

$$G = \frac{(707.005 - 402.500)}{402.500}$$

$$G = 49,82725$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh diatas maka penulis mengolah tabel Laba diatas menjadi sebagai berikut :

Tabel Data Laba Sebelum KUR dan Sesudah KUR Setelah dihitung menggunakan analisa Ratio Pertumbuhan (Growth Ratio)

Keterangan	Sebelum KUR	Sesudah KUR	Interval Pendapatan (Rp)	Growht Ratio (%)
Januari	180.000	350.000	170.000	94.44
Februari	230.000	670.000	440.0000	0.019
Maret	500.000	810.000	310.000	62
April	700.000	1.000.000	300.000	42.85
TOTAL	1.610.000	2.830.000	1.220.000	199.309
Rata -Rata	402.500	707.005	305.000	49.82725

Data penelitian mendapatkan bahwa tidak ada pendapatan yang mengalami penurunan. Telah diketahui bahwa Peranan KUR Berdampak pada perkembangan UMKM di desa bukit barisan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 49.82725% dari pendapatan sebelum menggunakan KUR. Sehingga apabila dihubungkan dengan pertanyaan penelitian ini, maka pertanyaan penelitian bisa diterima dikarenakan hasil analisis pertumbuhan (Growth) pendapatan menunjukkan pertumbuhan positif pada pendapatan UMKM Keripik mangleng di desa Bukit Barisan sebanyak 49.82725%.

Hali ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi pendapatan sebelum menggunakan kredit usaha rakyat (KUR) Maka akan semakin tinggi pula perubahan tingkat pendapatan yang akan didapatkan pelaku UMKM di desa Bukit Barisan juga meningkat. Peningkatan pendapatan senilai pembulatan 50% bisa dinyatakan adalah hampir mencapai sebagian dari peningkatan semula dari pengusaha. peneliti melihat penggunaan kredit usaha rakyat ini sebagai kesempatan meningkatkan usaha cukup realistis.

4. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan UMKM Keripik mangleng di Desa Bukit Barisan Sebelum menggunakan KUR Dan setelah menggunakan KUR.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). Jurnal Saintifik, 19(1), 25-30.
- Dwi Nur Atin,Tika (2018) "Pengaruh Efektifitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro"Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Yogyakarta.([https.eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id),diakses 20 juni 2022)
- Febriani, S., Paddery, P., & Hermelinda, T. (2022). PENYUSUNAN LABA RUGI PADA ZORA CAKE CURUP BERDASARKAN SAK ETAP. Jurnal Multidisiplin Raflesia, 1(1), 34-44.
- Harnanto (2019) "Dasar-Dasar Akuntansi",Yogyakarta.([https.eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id) Diakses tanggal 19 juli 2022)
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Paddery, P. (2021). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO PADA MR PRODUCTION CURUP UTARA. Jurnal Saintifik, 19(3), 75-84.
- Hermelinda, T., & Sitorus, L. M. (2022). Evaluasi Kesadaran Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Curup Kota. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital, 1(2), 107-118.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) PSAK 22: Kombinasi bisnis28 november 2018 ,PSAK 23 Pendapatan 27 agustus 2014 . <https://www.iaiglobal.or.id>.(diakses tanggal18 juli 2022)
- Kepahiang Miliki 1300 Produk UMKM - Bengkulu Ekspres Kepahiang Ekspres <https://bengkuluexpress.rakyatbengkulu.com/kepahiang-miliki-1300-produk-umkm/> (diakses 18 juli 2022)
- Lestari(2020)digitalisasi majukan UMKM" ([https://www.harianbhirabawa.co.id /digitalisasi-majukanUMKM](https://www.harianbhirabawa.co.id/digitalisasi-majukanUMKM).Diakses tanggal 20 juli 2022)
- Meriana, M., & Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH. Jurnal Saintifik, 19(1), 31-36.
- Ratna Purwatiningsih,pajar Damar Kusuma (2015)"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (ukm) dengan metode structural equation modeling ".([https.eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id) diakses tanggal 18 juli 2022)
- Riawan dan wawan (2018)"Jurnal Akuntansi danPajak".([https.eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id) Diakses pada tanggal 18 juli 2022)
- Siti Turyani Marfuah,Sri Hartiyah (2019)"Journal of economy,business andengineering Vol 1, No.1, Oktober 2019"([https.eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id) Diakses 18 juli 2022)
- Sochid. (2018)."Pengantar akuntansi" I ,Cetakan Pertama,Yogyakarta : DeePublish,Juni – 2018. ([https.eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id) diakses tanggal18 juli 2022)
- Sugiyono, (Bandung : Alfabeta, 2010),Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D,h. 180 (<https://www.moam.info.id>,diakses 20 juni 2022)
- V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami (Maret 2015)"Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)" Hal. 11 – 24 Vol. 22, No. 1 (<http://www.opac.perpusnas.go.id>,Diakses 27 Juni 2022)

